

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018

RAMADHAN HARAHAP S.E., M.Si.

Ramadhan.rahman41@yahoo.com - 08126034446

Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Pancabudi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Populasi penelitian ini diperoleh 22 perusahaan yang terseleksi menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu sebanyak 17 perusahaan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t pada level signifikan 5% dan koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 58,5 % perubahan variabel struktur modal (Y) dijelaskan oleh perubahan struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 41,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa, struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan margin laba kotor, struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Industri Tekstil dan Garment merupakan industri yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Karena dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap PDP (Produk Domestik Bruto) sektor industri berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pengetasan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran.

Seriring berkembang industri tekstil dan garment, persaingan yang intensif akan mempengaruhi masuknya perusahaan-perusahaan baru dalam industri tekstil dan garment mengakibatkan menurunnya tingkat penjualan dan berkurangnya pendapatan bahkan mengalami kerugian hal ini memberikan tekanan yang kuat bagi Indonesia dalam pasar global.

Industri Tekstil dan Garment di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung industri manufaktur dan merupakan industri prioritas Nasional yang masih prospektif untuk berkembang. Industri tekstil dan garment memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam maupun luar negeri.

1.1. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh Struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.

- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh Ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar diBEI.
- d. Untuk mengetahui adanya pengaruh struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.

1.2. Manfaat

- a. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya yang berhubungan dengan penuh.
- b. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya pengetahuan mengenai Pengaruh Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap struktur Modal.
- c. Peneliti Selanjutnya
Peneliti dapat menjadi bahan refrensi selanjutnya sebagai sarana mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telahdiperoleh selama kuliah khususnya mengenai struktur modal perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalahsuatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dan meminimalkan biaaya perusahaan serta upaya pengelolaan keuangan suatu organisasi untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Manajemen keuangan mempunyai hubungan yang sangat erat didalam seluruh proses manajemen yang dikarenakan peranan pokok manajemen keuangan mempunyai sasaran yang sama dengan sasaran manajemen itus sendiri, yaitu cara penggunaan sumber perusahaan dan cara pembiayaan. Dan manajemen keuangan adalah menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan investasi keputusan pendanaan dan keputusan pemecahan kebutuhan dana dan keputusan kebijakan deviden.

2.1. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dapat dirinci kedalam tiga bentuk kebijakan perusahaan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Setiap fungsi harus mempertimbangkan tujuan perusahaan mengoptimalkan kombinasi tiga kebijakan keuangan yang mampu meningkatkan nilai kekayaan bagi pemegang saham. Ketika fungsi manajemen keuangan harus dipertimbangkan yang membawa dampak sinergis terhadap harga saham perusahaan dipasar Menurut (Harmono,2014) dari beberapa pandangan diantaranya Demodaran, Husnan dan Van Home secara umum dapat disimpulkan tujuan dan fungsi manajemen keuangan adalah pemaksimalan kekayaan para pemegang saham dengan berbagai fungsi manajemen keuangan tersebut pada akhirnya mengarah menaikkan nilai perusahaan yang terefleksi pada harga saham.

2.2. STRUKTUR MODAL

Struktur modal adalah kombinasi utang, saham preferen dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2014:154).Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan(Rodoni,2014).Struktur modal perusahaan merupakan campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (*operating assets*) Raharjaputra (2009).

Struktur modal dapat diartikan sebagai bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang bersumber dari pembiayaan suatu perusahaan".(Fahmi,2011:106). Struktur modal merupakan kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang. (Kamaludin,2011:306).

Struktur modal merupakan proporsi atas penggunaan hutang dan ekuitas untuk membiayai aktivitas perusahaan. (Riyanto dalam Kurniawan, 2015). Struktur modal adalah berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri. (Sudana,2014:143). Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan, stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi hutang bergantung pada sumber pendanaan serta jenis dan umlah berbagai aset yang dimiliki perusahaan. (Subramanyam dan Wild, 2010:263).

2.3. Manfaat dan Tujuan Struktur Modal

Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana yang permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan (Fahmi, 2016:190).

Teori Struktur modal digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan dapat meningkatkan atau menstabilkan kemakmuran pemegang saham melalui perubahan struktur modal yang terjadi. (Brigham dan Houston, 2014:120).

Faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai struktur modal menurut Brigham dan Houston (2011:188) adalah Stabilitas penjualan, suatu perusahaan yang penjualannya relatif stabil dan dapat dengan aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Struktur aktiva, perusahaan yang asetnya sangat memadai untuk digunakan sebagai suatu jaminan pinjaman yang cenderung akan cukup banyak dalam menggunakan utang.

2.4. Indikator Struktur Modal

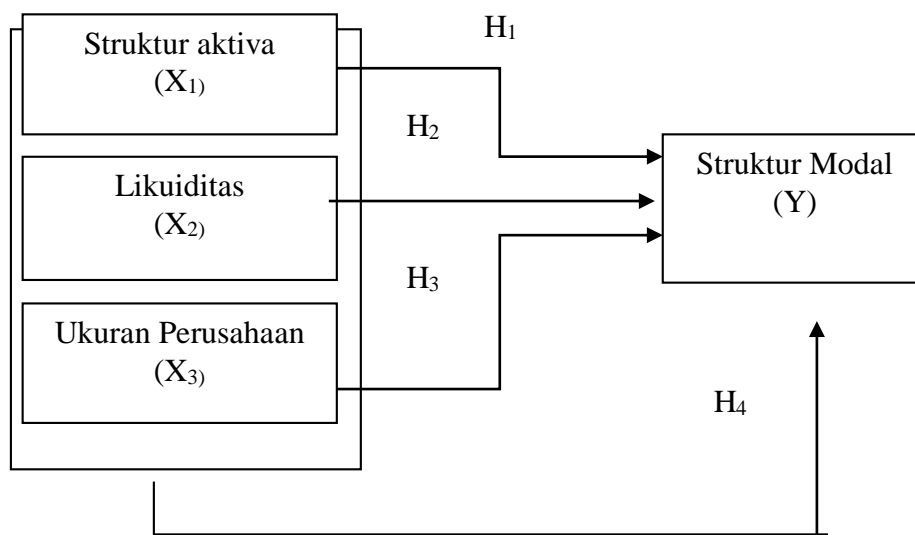
Struktur modal merupakan kombinasi utang, saham preferen dan ekuitas biasa dan menjadi dasar penghitungan modal oleh perusahaan. Agar perusahaan mengetahui berapa jumlah *debt to equity* perusahaan tersebut. Maka perusahaan menggunakan rasio total utang terhadap ekuitas yang dihitung sebagai berikut : (Harmono, 2015:104)

$$\text{Debt to equity rasio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dan juga membantu menjelaskan hubungan antara variabel Independen terhadap variabel Dependen. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis antara hubungan struktur modal terhadap struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI dapat digambarkan sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 2.1 dari jumlah variabel tersebut terdapat 1 variabel terikat yaitu struktur modal dan variabel bebas yaitu struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan teori yang dipakai peneliti dalam penelitian ini maka terbentuk kerangka konseptual Mengenai Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan :

X1 : Struktur Aktiva (*Independen Variabel*)

X2 : Likuiditas (*independeden Variabel*)

X3 : Ukuran Perusahaan (*Independen Variabel*)

Y : Struktur Modal (*Dependen Variabel*)

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan menggunakan penelitian ini penulis dapat menemukan beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan dan kontrol suatu gejala. Sedangkan jenis data yang digunakan bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standar dan bersifat mengukur.

3.2. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian data ditarik kesimpulannya (Rusiadi, 2014). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan Tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Rusiadi, 2014). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non probabilitas sampling* dengan sifat *purpose sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu kemudian kriteria sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI
2. Memiliki data keuangan yang lengkap dari tahun 2014-2018 Memiliki data keuangan yang lengkap dari tahun 2014-2018.

3.3 Definisi Operasional Variabel

A. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Struktur Modal, dan untuk variabel independennya adalah Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas.

2. Defenisi operasional

Tabel 3.3
Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Struktur Aktiva (X ₁)	Menurut Sudana (2011:163) perusahaan dengan komposisi aktiva lancar yang lebih besar daripada komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dapat menggunakan utang yang lebih besar untuk mendanai investasinya dibandingkan dengan perusahaan yang komposisi aktiva tetapnya lebih besar dibandingkan dengan aktiva lancar.	Struktur Aktiva = $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Ukuran perusahaan (X ₂)	Menurut Rodoni(2014:193) ukuran perusahaan dipergunakan untuk tujuan adakah data dari objek yang diteliti memiliki perbedaan karakteristik (atau memiliki karakteristik spesifik) tertentu. Variabel kontrol sering dipakai adalah <i>size</i> . Dalam hal ini biasanya <i>size</i> muncul sebagai variabel penjelas. Proksi <i>size</i> biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres.	Ukuran Perusahaan = Ln (total Ase	Rasio
Profitabilitas (X ₃)	Menurut hery (2014:192), Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas nominal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelangganya.	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Struktur modal (Y)	Menurut Harmono (2015:235) Struktur modal adalah proporsi utang dan modal terhadap total modal perusahaan.	<i>Debt to Equity Ratio</i> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

3.4. Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang akan menunjukkan hasil dari pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal serta standar deviasi semua variabel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan.

Menurut (Ghozali, 2009) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2016 : 103 – 104). Uji multikolinearitas adalah suatu percobaan terhadap data penelitian untuk melihat ketidakberhubungan data antara variabel independen (Fikri, Ahmad, & Harahap, 2020). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi data tidaknya dengan melihat:

1. Nilai *tolerance* dan lawannya.
2. *Variance inflation factor* (VIF)

Kedua ukuran diatas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabelitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1$ atau *tolerance*). Nilai *cutoff* umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

a. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2009) Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi dapat dikatakan baik apabila bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Cara mengatahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji DW yang menggunakan tabel statistik dari *Durbin-Waston* (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi Kriteria penilaian dengan Durbin Waston adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2009) Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas adalah suatu percobaan data untuk melihat keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari error untuk semua pengamatan variabel bebas pada model regresi (Fikri, Pane, & Ahmad, 2020).

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Modal regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis deskriptif adalah sebuah alat pengolahan data yang menggambarkan karakteristik secara rinci dan menjelaskan data penelitian (Fikri, Pane, & Siregar, 2019). Menurut (Ghozali, 2009) Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tidak bebas secara bersama-sama ataupun secara parsial. Pada

penelitian ini, data diolah menggunakan *software* komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21,0 (Maka model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

β_1 = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X1 berubah sebesar 1 satuan.

X1 = Struktur Aktiva

β_2 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X2 berubah sebesar 1 satuan.

X2 = Ukuran Perusahaan

β_3 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X3 berubah sebesar 1 satuan

X3 = Profitabilitas

e = Standar error

Menurut (Ghozali, 2006) Uji interaksi sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen)

IV. ANALISIS & PEMBAHASAN

4.1. Pengujian hipotesis

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel IV.8
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54,542	3	18,181	30,981	,000 ^b
	Residual	38,731	66	,587		
	Total	93,274	69			

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

b. Predictors: (Constant), Ln_UkuranPerusahaan, Ln_Likuiditas, Ln_SstrukturAktiva

Sumber : Hasi Pengolahan Data, 2020

Uji signifikan secara simultan/uji F menghasilkan F hitung sebesar 25,046 dengan derajat bebas 1 (df_1) = $k-1 = 4-1=3$, dan derajat bebas 4 (df_3) = $n-k = 85-4=81$, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, nilai f tabel pada taraf kepercayaan signifikan 0,05 adalah 2,45 dengan demikian, $F_{hitung} = 30,981 > F_{tabel} = 2,72$ dengan tingkat signifikan 0,000. Artinya struktur aktiva, likuiditas dan Ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

b. Uji Secara Parsial (Uji t)

$H_0 : \beta = 0$: Tidak ada pengaruh antara struktur aktiva terhadap struktur modal.

$H_0 : \beta \neq 0$: Ada pengaruh antara struktur aktiva terhadap struktur modal.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,864	1,648		4,770	,000
	Ln_SstrukturAktiva	-1,279	,281	-,435	-4,553	,000
	Ln_Likuiditas	-1,192	,135	-,784	-8,829	,000
	Ln_UkuranPerusahaan	-2,607	,553	-,406	-4,712	,000

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

Sumber : Hasi Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa

1. Variabel struktur Aktiva memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,553. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df=n-k-1=85-4-1=80$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar \pm . diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar -4,553 > nilai t_{tabel} -1,66412 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Variabel likuiditas memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -8,829. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df=n-k-1=85-4-1=80$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar \pm . diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar -8,829 > nilai t_{tabel} -1,66412 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,712. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha = 0,05$, $df=n-k-1=85-4-1=80$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar \pm . diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_3 sebesar -4,712 > nilai t_{tabel} -1,66412 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini melakukan pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya. Berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian :

1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian yang penulis buat diatas mengenai Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, Menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Struktur aktiva terhadap Struktur modal diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,553 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur aktivaberpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hal ini diperkuat oleh penelitian (Septi Riska dan Gia Oktamallisa, 2014) yang menyimpulkan bahwa Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal.

Dengan adanya penggunaan aktiva tetap yang dijadikan sebagai jaminan hutang sehingga pihak perusahaan dapat meminjam dana dari pihak eksternal sehingga operasional dan manajemen perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dengan penggunaan aktiva yang optimal mampu menghasilkan keuntungan yang besar juga sehingga dapat menutupi hutang yang ada dalam perusahaan tersebut.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian yang penulis buat atas mengenai Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, Menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Likuiditas terhadap Struktur modal diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -8,829 sedangkan nilai t_{tabel} -1,66412 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh (Angga, 2011) dan (Lutfillah, 2017) menyimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan penelitian yang penulis buat atas mengenai Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara Parsial Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal. Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,712 nilai t_{tabel} -1,66412 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hal ini diperkuat oleh Penelitian (Resti, 2015) yang menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Perusahaan yang besar akan lebih membutuhkan dana yang besar pula guna memenuhi kegiatan operasionalnya. Perusahaan akan mempertimbangkan untuk menggunakan dana eksternal atau dana yang bersumber dari hutang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur modal pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh Struktur aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Struktur modal diperoleh

b. Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti sehubungan dengan pengaruh struktur aktiva, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2017.
2. Bagi Universitas Prima Indonesia
Penelitian ini dapat diajukan sebagai bahan studi kepustakaan dan memperkaya penelitian ilmiah.
3. Bagi Investor
Tujuan investor menginvestasikan modalnya adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian tertentu yang diharapkan. Untuk itu, investor harus memperhatikan tingkat laba perusahaan sehingga perusahaan mampu dalam melunasi kewajibannya.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
Dara, Resti (2015) *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur*. Universitas Negeri . YOGYAKARTA

E □ Jurnal Manajemen Unud Vol. 4 No.5 2015 : 1434-1451 ISSN:2302-8912

Fikri, M. El, Ahmad, R., & Harahap, R. (2020). Strategi Mengembangkan Kepuasan Pelanggan

- Online Shop Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Sabun Pyari). *Jurnal Manajemen Tools*, 12(1), 87–105. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Fikri, M. El, Pane, D. N., & Ahmad, R. (2020). Factors Affecting Readers ' Satisfaction In " Waspada " Newspapers : Insight From Indonesia. *International Journal Of Research And Review*, 7(May), 357–371.
- Fikri, M. El, Pane, D. N., & Siregar, N. (2019). Memasarkan Objek Pariwisata Kota Medan Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Minat Kunjungan Dan Menghapus Paradigma Negatif. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 69–79. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Husnan, Suad (2002). *Manajemen Keuangan Teori dan Pratek*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta
- Hapsari, ayu Angga (2017) *Pengaruh struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada PerusahaanManufaktur dan Non Manufaktur yang terdaftar di JII Tahun 2011-2015*. Insitut Agama Islam. SURAKARTA
- Irham, Fahmi. (2014) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- M,Fuad dkk.(2006). *Pengantar Bisnis* . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Meisya, Lathifa (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Strutur Modal (Studi Empiris padaperusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek IndonesiaTahun 2012-2015)*
- Nadya, Rofikoh. (2014) *Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan ProfitabilitasTerhadap Struktur Modal Perusahaan*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No.2
- Prastowo, Dwi dan Rifika Julianty. 2002. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. YOGYAKARTA: PP AMP YKPN
- Raharja Hendra. (2011) *Manajemen Keuangan dan Akuntansi* . Cetakan Pertama Jakarta : Selemba Empat
- Rodoni, Ahmad. (2014) *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sartono, Agus (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta BPFE-YOGYAKARTA
- Sjahrial, Dermawan. 2008. *Manajemen Keuangan* . Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sutrisno, (2013). *Manajemen Keuangan Teori Konsep &Aplikasi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta : EKONISIA
- Sujianto. 2001. *Dasar Dasar Manejemen Keuangan*. YOGYAKARTA: BPFE
- Seftiani. (2011). *Faktor- faktor yang mempengaruhi Struktur modal pada perusahaan Publik Sektor Manufaktur. Univesitas AL azhar. Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- Sitanggang, (2013). *Manajemen Keuangan Lanjutan Perusahaan* . Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sartono, Agus (2014).” *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi-4)*.” Yogyakarta: BPFE
- Surjadi, Merna & Sarton Sinambela (2017) .” *Faktor-faktor yang mempengaruhiStruktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur* .” Jurnal Akuntansi Bisnis 9 No.2
- Sutrisno, Hadi.(2017) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*.” Edisi Revisi. Yogyakarta: EKONOSIA
- Sulisyowati,Wiwit Apit (2009).” *Penentuan Kebijakan Struktur Modal PadaPerusahaan ManufakturDi Bursa Efek Indonesia*.” Jurnal Akuntansi Bisnis 9 No.2
- Weston Fred J. Dan Brigham, F. Eugene. 1990. *Manajemen Keuangan EdisiKetujuh Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Sitanggang J. P 2014. *Manajemen keuangan perusahaan (Dilengkapi soal dan penyelesaiannya)* Jakarta: Mitra Wacana Media

Setiawati, devi (2017) *Pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI*) Universitas lampung.